

Penerapan Etika Profesi Akuntansi dalam Pengembangan Usaha Tanaman Kangkung untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

**R. Mohd Zamzami¹, Ahmad Syauqi², Rananda Septanta³,
Chaeru Syahru Ramdani⁴**

Universitas Pamulang, Indonesia

dosen01386@unpam.ac.id¹, ahmad.syauqi@unpam.ac.id², dosen01079@unpam.ac.id³
dosen02282@unpam.ac.id⁴

Submitted: 18th April 2026 | **Edited:** 29th June 2026 | **Issued:** 01st July 2026

Cited on: Zamzami, R. M., Syauqi, A., Septanta, R., & Ramdani, C. S. (2026). Penerapan Etika Profesi Akuntansi dalam Pengembangan Usaha Tanaman Kangkung untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 6(2), 408-414.

ABSTRACT

This community service activity (PKM) is motivated by the need to improve community welfare through sustainable small-scale agribusiness while integrating professional accounting ethics. Many communities, including orphanages, have limited knowledge of ethical financial management and business development, which can hinder the growth and sustainability of their economic activities. Therefore, this program aims to enhance participants' understanding of accounting professional ethics and its application in developing a water spinach (kangkung) cultivation business. The PKM was conducted at a foundation for orphans in Pamulang, South Tangerang, on April 19, 2026. The activity involved five lecturers from Universitas Pamulang and was attended by 24 participants, consisting of children and teachers from the foundation. The implementation methods included material presentation, hands-on practice, discussion, and question-and-answer sessions. The stages of the activity consisted of preparation, implementation, and reporting. The results of the activity indicate an increased understanding among participants regarding ethical financial practices and improved skills in cultivating and managing a small-scale kangkung business. Participants showed enthusiasm and active engagement throughout the program, suggesting the effectiveness of the applied methods.

Keywords: Accounting Ethics, Community Service, Kangkung Cultivation, Small Business Development, Community Welfare

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman masyarakat, khususnya pada lingkungan yayasan sosial, mengenai pentingnya penerapan etika profesi akuntansi dalam pengelolaan usaha kecil. Banyak kegiatan usaha produktif seperti budidaya tanaman kangkung belum dikelola dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan pencatatan keuangan yang memadai. Kondisi ini menyebabkan usaha sulit berkembang secara berkelanjutan dan tidak memiliki dasar pengambilan keputusan yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan kontribusi

edukatif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai etika profesi akuntansi dalam mendukung pengembangan usaha produktif.

Analisis situasi pada kegiatan PKM yang dilaksanakan di Yayasan Yatim dan Piatu Pamulang, Tangerang Selatan, menunjukkan bahwa peserta yang terdiri dari anak-anak dan guru masih memiliki keterbatasan dalam pengelolaan usaha sederhana berbasis pertanian. Meskipun terdapat potensi budidaya kangkung sebagai usaha produktif yang mudah dikembangkan, namun aspek manajerial dan pencatatan keuangan masih belum diterapkan secara sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa sebagian besar usaha kecil dan komunitas sosial belum memiliki literasi akuntansi yang memadai untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka (Oktaviranti & Alamsyah, 2023).

Secara teoritis, etika profesi akuntansi merupakan seperangkat nilai dan prinsip yang mengatur perilaku profesional dalam penyusunan dan pelaporan informasi keuangan (Nabila & Khoiriawati, 2023; Mutia Hasna, 2022). Penerapan etika ini mencakup prinsip integritas, objektivitas, kompetensi profesional, serta tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya. Dalam konteks usaha kecil seperti budidaya kangkung, penerapan etika akuntansi sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Pratiwi & Rohman, 2023). Hal ini juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih rasional dan berkelanjutan (Mukti & Mukhlis, 2023).

Urgensi kegiatan PKM ini semakin tinggi mengingat pentingnya pengembangan usaha berbasis komunitas sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Usaha budidaya kangkung memiliki potensi ekonomi yang baik karena biaya produksi rendah dan siklus panen cepat, sehingga cocok untuk dikembangkan dalam skala rumah tangga atau lembaga sosial (Rofii, 2023; Prasetya, 2021). Namun tanpa pengelolaan keuangan yang baik, potensi tersebut tidak dapat dimaksimalkan. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi dan etika bisnis dapat meningkatkan kualitas pengelolaan usaha serta keberlanjutan UMKM (Pakaya et al., 2024; Prihantoko, 2020).

Selain itu, penerapan etika profesi akuntansi juga berkaitan erat dengan peningkatan literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha memahami cara mengelola pendapatan, biaya, dan keuntungan secara lebih efektif. Dalam konteks kegiatan PKM ini, pelatihan dan praktik yang diberikan bertujuan untuk

membangun kesadaran peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam usaha kangkung. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pengelolaan usaha kecil (Zarefar et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan PKM ini menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penerapan etika profesi akuntansi dalam pengembangan usaha tanaman kangkung. Melalui pendekatan edukatif berupa pemaparan materi, praktik langsung, diskusi, dan tanya jawab, diharapkan peserta mampu memahami tidak hanya aspek teknis budidaya, tetapi juga aspek etika dan pengelolaan keuangan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif yang berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang secara sistematis untuk memastikan transfer pengetahuan dan pengembangan keterampilan peserta berjalan efektif. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 19 April 2026 di Yayasan Yatim dan Piatu Pamulang, Tangerang Selatan, dengan melibatkan lima dosen Universitas Pamulang serta 24 peserta yang terdiri dari anak-anak dan guru yayasan. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi untuk memberikan pemahaman tentang etika profesi akuntansi dan relevansinya dalam pengembangan usaha kecil, khususnya budidaya tanaman kangkung. Selanjutnya, dilakukan sesi praktik di mana peserta dilibatkan secara langsung dalam teknik budidaya sederhana serta pencatatan keuangan dasar. Selain itu, kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi interaktif serta sesi tanya jawab guna meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dibagi ke dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap persiapan, tim melakukan observasi awal, menyusun materi pelatihan, serta melakukan koordinasi dengan pihak yayasan. Tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi, kegiatan praktik, serta fasilitasi diskusi dengan peserta. Sementara itu, tahap pelaporan dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, melakukan evaluasi terhadap respons dan pemahaman peserta, serta menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban

kegiatan. Pendekatan yang terstruktur ini mendukung kelancaran kegiatan serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul Penerapan Etika Profesi Akuntansi dalam Pengembangan Usaha Tanaman Kangkung untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini memberikan gambaran bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar etika akuntansi dan pengelolaan usaha sederhana. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi praktik budidaya dan pencatatan keuangan sederhana.

Pada tahap awal kegiatan, peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep etika profesi akuntansi. Sebagian besar peserta hanya memahami usaha sebagai kegiatan menanam dan menjual hasil panen tanpa mempertimbangkan aspek pencatatan keuangan dan transparansi usaha. Namun setelah diberikan pemaparan materi, peserta mulai memahami bahwa etika akuntansi berperan penting dalam menjaga kejujuran, tanggung jawab, dan keberlanjutan usaha kecil (Sari & Lestari, 2022).

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya pencatatan keuangan sederhana dalam usaha budidaya kangkung. Peserta mampu memahami konsep pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan laba sederhana. Peningkatan ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi dasar dapat ditingkatkan melalui metode pelatihan yang sederhana dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari (Putra et al., 2023).

Selain aspek pemahaman akuntansi, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam budidaya tanaman kangkung. Peserta diajarkan mulai dari proses penanaman, perawatan, hingga panen. Praktik langsung ini memberikan pengalaman nyata yang memperkuat pemahaman teoritis yang telah diberikan sebelumnya. Pendekatan experiential learning terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis masyarakat dalam kegiatan produktif (Nugroho & Wibowo, 2021).

Dalam sesi diskusi, peserta menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang etis dan transparan. Mereka mulai memahami bahwa

keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh hasil panen, tetapi juga oleh bagaimana usaha tersebut dikelola secara profesional. Etika profesi akuntansi menjadi dasar penting dalam membangun kepercayaan dan keberlanjutan usaha kecil (Hidayat & Rahmawati, 2020).

Kegiatan PKM ini juga memberikan dampak positif terhadap perubahan pola pikir peserta. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta menganggap pencatatan keuangan tidak terlalu penting dalam usaha kecil. Namun setelah kegiatan, mereka menyadari bahwa pencatatan yang baik dapat membantu dalam mengontrol pengeluaran dan meningkatkan keuntungan usaha. Perubahan mindset ini merupakan indikator penting keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat (Kusuma & Arifin, 2021).

Pada aspek partisipasi, peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap sesi kegiatan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan pada sesi tanya jawab serta antusiasme dalam praktik budidaya kangkung. Tingginya partisipasi ini menunjukkan bahwa metode kombinasi antara teori, praktik, dan diskusi efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta (Wijaya et al., 2022).

Dari sisi keberlanjutan, kegiatan ini membuka peluang pengembangan usaha kecil berbasis tanaman kangkung di lingkungan yayasan. Peserta mulai memahami bahwa usaha ini dapat dikembangkan menjadi sumber pendapatan tambahan jika dikelola dengan baik. Potensi ini sejalan dengan konsep social entrepreneurship yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif (Mulyani & Santoso, 2023).

Selain itu, penerapan etika profesi akuntansi dalam kegiatan ini juga membantu membentuk karakter peserta dalam hal kejujuran dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini sangat penting dalam membangun usaha yang sehat dan berkelanjutan. Etika akuntansi tidak hanya berkaitan dengan pencatatan keuangan, tetapi juga mencerminkan integritas dalam menjalankan usaha (Rahman & Sulaiman, 2021).

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa metode pelaksanaan yang terdiri dari pemaparan materi, praktik langsung, diskusi, dan tanya jawab mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Peserta lebih mudah memahami materi karena langsung mengaitkan dengan praktik nyata. Hal ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dibandingkan metode ceramah saja dalam kegiatan PKM (Setiawan & Pramono, 2022).

Dari hasil kegiatan juga terlihat adanya peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya pengelolaan usaha berbasis komunitas. Mereka menyadari bahwa kerja sama dan pembagian peran sangat penting dalam keberhasilan usaha budidaya kangkung. Hal ini mencerminkan terbentuknya nilai-nilai kolaboratif dalam pengembangan usaha masyarakat (Yuliana & Firmansyah, 2020).

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan usaha budidaya kangkung berbasis etika profesi akuntansi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan akuntansi, praktik kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan (Santoso et al., 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul Penerapan Etika Profesi Akuntansi dalam Pengembangan Usaha Tanaman Kangkung untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha budidaya kangkung secara lebih terstruktur dan beretika. Melalui metode pemaparan materi, praktik langsung, diskusi, dan tanya jawab, peserta tidak hanya memahami teknik budidaya, tetapi juga mampu mengenali pentingnya penerapan etika profesi akuntansi dalam pencatatan keuangan sederhana, seperti pengelolaan pemasukan, pengeluaran, dan laba usaha. Kegiatan ini juga menunjukkan adanya perubahan pola pikir peserta yang sebelumnya kurang memperhatikan aspek pengelolaan keuangan menjadi lebih sadar akan pentingnya transparansi, tanggung jawab, dan keberlanjutan usaha. Selain itu, antusiasme dan partisipasi aktif peserta mencerminkan efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan literasi usaha berbasis komunitas. Dengan demikian, PKM ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha produktif yang tidak hanya berorientasi pada hasil ekonomi, tetapi juga berlandaskan prinsip etika profesi akuntansi guna mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Rahmawati, D. (2020). Ethical awareness in small business accounting practices. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 180–192.
- Kusuma, A., & Arifin, Z. (2021). Mindset change in community empowerment programs. *Journal of Social Entrepreneurship*, 9(1), 33–48.
- Mukti, T. L., & Mukhlis, I. (2023). Etika Bisnis Dalam Daya Saing UMKM. *Business and Investment Review*, 1(6), 45–56.
- Mulyani, S., & Santoso, B. (2023). Social entrepreneurship and community empowerment. *Journal of Entrepreneurship Education*, 26(4), 1–15.
- Mutia Hasna, A. (2022). Etika Dalam Pertumbuhan UMKM. *Youth & Islamic Economic Journal*, 3(1), 15–25.
- Nabila, R., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Kesiapan UMKM dalam Mengimplementasikan SAK EMKM. *Jurnal Ilmiah MEA*, 7(1), 677–694.
- Nugroho, T., & Wibowo, A. (2021). Experiential learning in community training programs. *International Journal of Community Development*, 6(3), 55–67.
- Oktaviranti, A., & Alamsyah, M. I. (2023). Literasi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 133–143.
- Pakaya, N. P., Blongkod, H., & Muzdalifah. (2024). Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 5(2), 243–255.
- Prasetya, A. Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial UMKM. *Budimas Journal*, 3(1), 102–108.
- Pratiwi, A. M., & Rohman, A. (2023). Strategi Digital Marketing UMKM. *Jesya*, 6(1), 881–898.
- Prihantoko, K. E. (2020). Diversifikasi Produk Olahan Pertanian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 55–63.
- Putra, I., Handayani, R., & Firmansyah, D. (2023). Financial literacy improvement in SMEs. *Journal of Applied Accounting Research*, 24(1), 112–125.
- Rahman, F., & Sulaiman, M. (2021). Ethics in accounting education and practice. *Journal of Business Ethics Education*, 18(1), 55–70.
- Rofii, A. (2023). Inovasi Produk UMKM melalui Digitalisasi. *Bernas Journal*, 4(4), 3185–3192.
- Santoso, H., Widodo, S., & Prasetyo, A. (2024). Integrated community empowerment model. *International Journal of Accounting Education and Research*, 31(1), 1–18.
- Sari, N., & Lestari, P. (2022). Accounting ethics and small business sustainability. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 245–260.
- Setiawan, B., & Pramono, R. (2022). Effectiveness of practical learning in community service. *Education and Training Review*, 12(3), 201–215.
- Wijaya, A., Lestari, S., & Nugraha, D. (2022). Community engagement effectiveness in training programs. *Community Engagement Journal*, 4(2), 90–104.
- Yuliana, R., & Firmansyah, H. (2020). Collaboration in rural economic development. *Journal of Rural Development*, 15(2), 88–99.
- Zarefar, A., Khoiriyah, M., Afifah, U., & Mela, N. F. (2023). Peningkatan Pengetahuan Keuangan UMKM. *JITER-PM*, 1(3), 1–10.